

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran orang tua dalam membentuk karakter mandiri siswa kelas II di MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Sedan adalah orang tua merupakan faktor utama dalam membentuk kemandirian pada anak, antara orang tua dan anak harus konsisten dan mempunyai satu tujuan dalam membentuk karakter mandiri anak, tugas orang tua dalam membentuk karakter mandiri anak yaitu; memberikan pengarahan dan bimbingan, memberikan motivasi, memberikan teladan yang baik dan memberikan pengawasan.

Pembentukan karakter mandiri siswa kelas II di MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Sedan orang tua sudah melakukan tugasnya dengan baik, walaupun masih ada beberapa orang tua yang belum sepenuhnya sempurna, dalam memberikan pengawasan orang tua masih sibuk dengan pekerjaan yang tidak bisa ditinggal, anak juga masih terlalu sering bermain *gadget* untuk memainkan *game online*. Untuk memberikan teladan yang baik orang tua sudah memberikan tugasnya, namun anak belum memiliki satu tujuan dengan orang tua agar yang diharapkan orang tua terlaksana dengan baik. Namun dalam memberikan pengarahan dan bimbingan sudah sepenuhnya orang tua memberikannya bahkan orang tua memberikan penekanan kepada anak agar bisa mengerjakan sesuatu dengan mandiri dan orang tua membeiasakan anak untuk bersikap mandiri termasuk mengerjakan tugas sekolah. Dalam memberikan motivasi kepada anak orang tua

memberikan *reward* atau hadiah sebagai pancingan anak agar lebih bersemangat dalam belajar.

Orang tua dalam membentuk karakter mandiri anak memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat, faktor pendukung dalam pembentukan karakter mandiri bisa dari faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, anak juga memiliki faktor pendukung dalam dirinya sendiri, seperti anak melihat temannya mendapat nilai bagus kemudian anak menjadi lebih bersemangat lagi untuk belajar agar bisa seperti temannya. Beberapa juga mengatakan untuk memberikan faktor pendukung kepada anak orang tua membujuk dengan mengajak anak jalan-jalan dan memberikan mainan yang disukai.

Faktor penghambat dalam membentuk karakter mandiri anak anak terlalu lama bermain bersama teman-temannya dan bermain *game online* sehingga mengakibatkan anak malas untuk belajar dan mengerjakan tugas, pada akhirnya ada beberapa anak yang masih ditemani saat pembelajaran berlangsung, sebabnya anak menjadi kurang percaya diri, takut gagal, dan sudah terlalu nyaman dengan gaya yang dimanjakan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis sebutkan, saran yang perlu disampaikan penulis mengenai analisis peran orang tua dalam membentuk karakter mandiri siswa kelas II di MI Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo Sedan, adapun saran untuk orang tua antara lain:

1. Melatih anak sejak dini agar terlatih mandiri dan tidak selalu bergantung kepada orang tua.

2. Membiasakan untuk lebih mandiri agar orang tua tidak selalu menemani anak saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Orang tua harus memberikan teladan yang baik agar anak juga bisa meniru orang tua yang bersikap positif.
4. Memberikan perhatian dan kasih sayang yang cukup kepada anak.
5. Mendidik anak tidak hanya tugas seorang ibu tetapi juga tugas seorang ayah juga sangat diperlukan agar anak tidak kekurangan kasih sayang kedua orang tuanya.

Saran untuk anak diantara lain:

1. Lebih percaya diri saat berada didalam kelas.
2. Bisa mengontrol diri untuk mengutamakan belajar dari pada bermain game online.

